

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti tentang hubungan kemampuan literasi numerasi terhadap kemampuan metakognisi peserta didik kelas V SDN Banjaran 3 Kota Kediri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan literasi numerasi yang ada di kelas V SDN Banjaran 3 termasuk pada katogori sedang, hal tersebut ditunjukkan bahwa ada sebanyak 18 anak yang memiliki nilai dibawah rata-rata rendahnya kemampuan literasi numerasi yang dimiliki peseerta didik diakibatkan kurangnya motivasi serta minat belajar peserta didik, tingkat intelegensi beberapa peserta didik yang rendah, kurangnya inovasi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan kurangnya sarpras untuk mendukung peningkatan kemampuan literassi numerasi yang disediakan oleh sekolah. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi adalah dengan menciptakan kegiatan pembelajaran yang variatif agar peserta didik cepat bosan, menerapkan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, membiasakan peserta didik dengan latihan soal, memberikan pendampingan lebih kepada peserta didk yang memiliki kemampuan literasi numerasi rendah,serta pendidik dapat menciptakan pojok baca dikelas dengan membiasakan membaca 15 menit untuk melatih kemampuan literasi peserta didik.
2. Kemampuan metakognisis di kelas V SDN Banjaran 3 Kota kediri termasuk pada kategori sedang, hal ini ditunjukkan dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa ada sebanyak 53 % peserta didik atau 17 anak yang memperoleh nilai dengan kategori sedang. Rendahnya kemampuan metakognisi peserta didik

diakibatkan oleh rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengimplementasikan apa yang telah mereka pelajari selama proses belajar, beberapa peserta didik kurang mampu dalam memahami masalah yang disampaikan serta menentukan strategi yang harus dilakukan dalam menyelesaikan masalah, kurangnya kemampuan pendidik dalam memahami tingkat metakognisi anak didiknya, Selain itu metode pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik mengakibatkan kemampuan metakognisi peserta didik tidak berkembang secara optimal, adapun upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pendidik dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, penyampaian materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan secara realistik atau dapat mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari agar dapat membantu tingkat penalaran peserta didik, serta pendidik juga dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang metakognisi siswa.

3. Terdapat hubungan yang berkaitan antara kemampuan literasi numerasi terhadap kemampuan metakognisi peserta didik kelas V SDN Banjaran 3 Kota Kediri dapat dibuktikan melalui uji korelasi, dengan perolehan r hitung 0,699 sehingga, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kemampuan literasi numerasi terhadap kemampuan metakognisi. Dan perbandingan antara r hitung dengan r tabel sebesar $0,699 > 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat korelasi kedua variabel tersebut kuat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik yang memiliki kemampuan literasi numerasi dan kemampuan metakognisi rendah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan tersebut dengan cara sering berlatih dalam mengerjakan soal matematika serta aktif bertanya dan menjawab dalam kegiatan pembelajaran supaya berlangsung secara lancar.

2. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi numerasi dan kemampuan metakognisi peserta didik dengan cara memberikan variasi media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan selalu meningkatkan kebijakan yang mendukung seperti mutu, sarana, dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan permasalahan matematika

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian berdasarkan penelitian yang telah peneliti selesaikan, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengatasi kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah.